

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai kemampuan manajerial dan pendapatan usaha. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah kemampuan manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengendalian. Yang menjadi variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah pendapatan usaha.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai hubungan kemampuan manajerial terhadap pendapatan usaha (studi pada para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall).

Yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung. Metro Indah Mall terletak di Koridor Jalan Arteri Soekarno - Hatta dan merupakan satu-satunya Pusat Bisnis di Kawasan Bandung Timur. Selain itu Metro Indah Mall merupakan bagian dari Area Komersial Pemukiman padat seluas \pm 200 Ha dan berpenduduk lebih dari 15.000 KK.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang relevan untuk penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu metode deskriptif, dan metode verifikatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan apabila dimaksudkan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena.

Menurut Sugiyono (2007:11) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian.” Hal serupa dikemukakan oleh Traver Travens (Umar 2001:21) bahwa :

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi masing-masing mengenai kemampuan manajerial dan pendapatan usaha para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall.

Adapun verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini diuji mengenai hubungan dimensi kemampuan manajerial terhadap pendapatan usaha para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian

mulai dari rumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian kausal karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan tentang hubungan kausal antara variabel yang diteliti.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian “Hubungan Kemampuan Manajerial dengan Pendapatan Usaha”, maka terdapat dua variabel yang akan dianalisis hubungannya, antara lain :

1. Kemampuan Manajerial sebagai variabel bebas (*independent variable*). Suatu variabel dapat digolongkan sebagai variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, berfungsi untuk menerangkan atau mempengaruhi keadaan variabel lain tersebut.
2. Pendapatan Usaha sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Suatu variabel dapat digolongkan variabel terikat, apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Kemampuan Manajerial (X)</p> <p>Kemampuan Manajerial adalah kemampuan seorang pengusaha dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen sebagai suatu sistem</p> <p>(Buchari Alma, 2004:134)</p>	1. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan tujuan bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keterampilan merencanakan tujuan bisnis 	Ordinal	1
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat program kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan membuat program kerja 	Ordinal	2
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat jadwal kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan membuat jadwal kegiatan kerja 	Ordinal	3
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat penganggaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan membuat anggaran 	Ordinal	4
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penetapan strategi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan memformulasikan strategi usaha 	Ordinal	5
	2. Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembagian tugas dan tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan dalam membagi tugas dan tanggung jawab kerja 	Ordinal	6,7

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat job description 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan membuat job description 	Ordinal	8
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembinaan hubungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keharmonisan hubungan 	Ordinal	9
	3. Penggerakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan membuat keputusan 	Ordinal	10
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pemberian motivasi kepada karyawan 	Ordinal	11
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian Penghargaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pemberian penghargaan kepada karyawan atas prestasi kerja yang tinggi 	Ordinal	12
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Frekuensi melakukan komunikasi dalam bekerja 	Ordinal	13
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan bekerja sama dalam melaksanakan tugas 	Ordinal	14
	4. Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengukuran hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesesuaian pengukuran hasil dan target 	Ordinal	15

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbandingan hasil ▪ Perbaikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesesuaian perbandingan hasil dan target ▪ Tingkat ketetapan perbaikan hasil 	Ordinal	16
				Ordinal	17
<p>Pendapatan Usaha (Y) Pendapatan Usaha adalah jumlah total yang diterima oleh perusahaan dari penjualan produknya</p> <p>(Case & Fair, 2005:200)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Volume Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Data didapat dari pendapatan hasil penjualan yang diterima oleh para pemilik usaha pakaian jadi periode Tri wulan dalam kurun waktu satu tahun terakhir dari bulan januari sampai desember 2008 (dalam ribuan rupiah) 		Ordinal	18, 19, 20, 21.

3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Sumber pengolahan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan/ data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini adalah data berupa tanggapan langsung dari para pemilik usaha pakaian jadi mengenai kemampuan manajerial yang akan berdampak terhadap pendapatan usaha. Data primer diperoleh langsung dari pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni dengan cara mencari informasi di berbagai media studi literatur, artikel, majalah, dan sebagainya, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga brosur-brosur Metro Indah Mall Bandung.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Studi literatur**, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan

variabel yang diteliti yang terdiri dari konsep kemampuan manajerial dan konsep pendapatan usaha.

2. **Observasi (pengamatan)**, dilakukan dengan mengamati langsung objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai kemampuan manajerial dan pendapatan usaha.
3. **Kuesioner (angket)**, dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden (sampel penelitian). Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel (X), kemampuan manajerial dan variabel (Y), pendapatan usaha. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup (angket berstruktur yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda silang atau.

Langkah-langkah penyusunan *kuesioner* adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi *kuesioner* atau daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan *item-item* pertanyaan dan *alternatif* jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam *kuesioner* merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan *alternatif* jawaban yang telah disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
- c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap *item* pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala *likert*.
4. **Wawancara**, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, dalam arti terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Instrumen yang digunakan penulis yaitu pedoman wawancara yang berisi uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan.

3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

3.4.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2008:115) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pada pendapat-pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung sebanyak 24 orang pemilik usaha pakaian jadi.

3.4.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2008:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian atas usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung yang berdiri lebih dari 1 tahun yaitu berjumlah 24 usaha.

Karena jumlah populasi tersebut sangat kecil, yaitu kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh populasi usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall yang berdiri lebih dari 1 tahun sebagai sampel, yaitu sebanyak 24 usaha pakaian jadi. Oleh karenanya, jenis penelitian ini adalah penelitian populasi, sampel yang diambil bersifat jenuh dan tidak selalu berdistribusi normal.

3.5 Rancangan Analisis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui *kuesioner* terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel Kemampuan Manajerial (X) ada hubungannya atau tidak terhadap variabel Pendapatan Usaha (Y).

Dalam melaksanakan pengolahan data ini prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
- 2) Menghitung bobot nilai dengan menggunakan skala *Likert* dalam lima pilihan jawaban. Klasifikasi nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interpretasi Alternatif Jawaban untuk Kemampuan Manajerial (X)

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif
Sangat Mampu / Selalu	5
Mampu / Sering	4
Cukup Mampu / Kadang-kadang	3
Tidak Mampu / Pernah	2
Sangat Tidak Mampu / Tidak pernah	1

Tabel 3.3

Interpretasi Alternatif Jawaban untuk Pendapatan Usaha (Y)

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Cukup Tinggi	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

- 3) Rekapitulasi nilai angket variabel X (Kemampuan manajerial) dan variabel Y (Pendapatan Usaha)
- 4) Tahap uji coba *kuesioner*

Untuk menguji layak atau tidaknya *kuesioner* yang disebarkan kepada responden, maka penulis melakukan dua cara uji yaitu *uji validitas* dan *uji reliabilitas*.

3.5.1.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisisioner yang disebarkan. Tipe validitas yang digunakan adalah korelasi product moment, (*product moment correlation formula*) yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya. Skor total merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item.

Rumus korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi *Pearson product Moment* dengan formula sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum x) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2007:110})$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
- 2) Memberikan skor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, yakni dengan menggunakan kategori 5 Skala Likert.
- 3) Membuat tabel untuk mendapatkan harga $\sum xy$, $\sum x^2$, dan $\sum y^2$, sesuai dengan rumus di atas, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
 - a) Meng-*input* data skor setiap item angket
 - b) Menghitung harga $\sum x^2$, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
 - (1) Menghitung mean untuk setiap item angket.
 - (2) Mengurangkan skor tiap item dengan mean tiap item, sehingga diperoleh harga x .
 - (3) Mengkuadratkan harga x untuk tiap-tiap item, sehingga mendapatkan harga x^2 .
 - (4) Menjumlahkan harga x^2 , sehingga diperoleh harga $\sum x^2$.
 - c) Menghitung harga $\sum y^2$, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menjumlahkan skor setiap responden, sehingga mendapatkan skor total untuk tiap responden.
 - (2) Menghitung mean skor total.
 - (3) Mengurangkan skor total tiap-tiap responden dengan mean skor total, sehingga diperoleh harga y .
 - (4) Mengkuadratkan harga y tiap-tiap responden sehingga mendapatkan harga y^2 .
 - (5) Menjumlahkan harga y^2 , sehingga diperoleh harga $\sum y^2$.
- d) Menghitung harga $\sum xy$, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
- (1) Mengalikan harga x untuk setiap item angket dengan harga y , sehingga mendapatkan harga xy .
 - (2) Menjumlahkan harga xy , sehingga mendapatkan harga $\sum xy$.
 - (3) Mensubstitusikan harga-harga $\sum xy$, $\sum x^2$, dan $\sum y^2$ ke dalam rumus, sehingga diperoleh harga r_{xy} untuk tiap-tiap item angket.
 - (4) Mengkonsultasikan harga r_{xy} dengan kriteria pengujian validitas.
- 4) Menghitung Uji-t dengan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Riduwan 2008:110)

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah Responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

5) Keputusan pengujian validitas instrumen :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti valid
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti tidak valid

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas *software* SPSS 15 dengan hasil yang tercantum pada Tabel berikut :

Tabel 3.4
Hasil Penghitungan Validitas Variabel X

No Item	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Validitas
1	0.7332	0.404	5.141995	1.717	VALID
2	0.616	0.404	3.831063	1.717	VALID
3	0.717	0.404	5.038522	1.717	VALID
4	0.6054	0.404	3.726761	1.717	VALID
5	0.7332	0.404	5.282453	1.717	VALID
6	0.6676	0.404	4.392661	1.717	VALID
7	0.5101	0.404	2.905201	1.717	VALID
8	0.7332	0.404	5.282453	1.717	VALID
9	0.616	0.404	3.831063	1.717	VALID
10	0.6676	0.404	4.392661	1.717	VALID
11	0.7332	0.404	5.282453	1.717	VALID
12	0.717	0.404	5.038522	1.717	VALID
13	0.6676	0.404	4.392661	1.717	VALID
14	0.5101	0.404	2.905201	1.717	VALID
15	0.616	0.404	3.831063	1.717	VALID
16	0.6054	0.404	3.726761	1.717	VALID
17	0.717	0.404	5.038522	1.717	VALID

Sumber : Pengolahan Data, 2009

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 24 responden dengan tingkat signifikansi 5 % dengan $n = 24 - 2 = 22$, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,404.

Dengan memperhatikan Tabel 3.4 maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Kemampuan Manajerial (X) dinyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, dan t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.5
Hasil Penghitungan Validitas Variabel Y

No Item	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Validitas
1	0.6903	0.404	4.46982	1.717	VALID
2	0.7513	0.404	5.576464	1.717	VALID
3	0.7661	0.404	5.839765	1.717	VALID
4	0.6451	0.404	4.135841	1.717	VALID

Sumber : Pengolahan Data, 2009

Dengan memperhatikan Tabel 3.5 maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Pendapatan Usaha (Y) dinyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, dan t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Selain valid (sah) sebuah instrumen juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketepatan. Dimana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* (r_{11}) di bawah ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas angket

k = banyak item angket

σ_b^2 = jumlah varians item

σ_t^2 = varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
 - b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert.
 - c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
 - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
 - e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.

2) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item $\sum \sigma_b^2$ dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

σ_b^2 = harga varians tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N = jumlah responden

- b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ_t^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

σ_t^2 = harga varians total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

3) Keputusan pengujian reliabilitas instrumen :

- Jika, $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

- Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, berarti tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menghasilkan data sebagai berikut (untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran):

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

	Kemampuan Manajerial (X)	Pendapatan Usaha (Y)
σ_b^2	6.924	1.255
σ_t^2	50.222	2.540
r₁₁	0.916	0.674
r_{tabel}	0.404	0.404
Hasil Uji Reliabilitas	RELIABEL	RELIABEL

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel, karena $r_{11} > r_{tabel}$.

Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen pada Tabel 3.6, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.5.2 Teknik Analisis Data dan Skala Pengukuran

3.5.2.1 Teknik Analisis Data

Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan cara analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran

Kemampuan Manajerial dengan Pendapatan Usaha Para Pemilik Usaha Pakaian Jadi di Merto Indah Mall.

Untuk mengetahui dan mengolah data dari angket yang disebar maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Menghitung skor total terendah dan skor kriterium dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan: ST = skor tertinggi
JB = jumlah butir pertanyaan
JR = jumlah responden

- (b) Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel X dengan jumlah skor kriterium variabel X untuk mencari jumlah skor hasil angket variabel X dengan menggunakan rumus:

$$Xi = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Keterangan : Xi = Jumlah skor hasil angket
X₁-...X_n = Jumlah skor responden

- (c) Membuat daerah kontinum
(d) Menentukan daerah kontinum untuk variabel X maupun variabel Y
(e) Mencari persentase untuk variabel X dan variabel Y
(f) Menentukan ukuran tinggi, sedang, dan rendah.
(g) Membuat *parameter* untuk kriteria tinggi, sedang, dan rendah.

3.5.2.2 Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Skala Nominal, digunakan dalam mengumpulkan data pribadi pemilik Usaha Pakaian Jadi, untuk mengetahui karakteristik responden.
2. Skala Ordinal, untuk mengukur indikator kemampuan manajerial dan pendapatan usaha.

3.6 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mencari hubungan antar variabel dan mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal. Metode yang digunakan adalah metode Korelasi *Spearman Rank*. Metode ini tidak terikat oleh asumsi bahwa populasi yang diteliti harus berdistribusi normal, populasi yang diambil sebagai sampel maksimal $5 < n < 30$ pasang. Rumus korelasi *Spearman Rank* yang digunakan adalah :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Riduwan, 2007:132)

Dimana :

r_s = Nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk *Spearman* ($5 < n < 30$)

Harga koefisien korelasi (r_s) dikonsultasikan pada tabel interpretasi tentang batas-batas r untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel X dan variabel Y berikut ini:

Tabel 3.7 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Cukup atau sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,00	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono,2005 :183)

3.7 Uji Hipotesis

Sebelum membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut. Tingkat keberartian ini diuji dengan uji hipotesis. Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kemampuan manajerial terhadap pendapatan usaha para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall.

Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan melihat nilai persentil untuk distribusi t . Dari hasil perhitungan uji t tersebut, kemudian hasil t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Rumus yang digunakan adalah rumus distribusi student (t_{student}) sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Dimana :

t = distribusi *student*

r_s = koefisien *Rank Spearman*

n = banyaknya sampel

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada tahap kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- $H_0: \rho = 0$, korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Manajerial dengan Pendapatan Usaha
- $H_1: \rho \neq 0$, korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Manajerial dengan Pendapatan Usaha